

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO/FAO. 2002. *Guidelines for the Evaluation of Probiotics in Food*. Food and agriculture Organization, Canada.
2. Kemenkes RI. 2018. *Profil kesehatan Indonesia*.Kemenkes RI, Jakarta.
3. Guyton, Arthur C. 1983. *Fisiologi Manusia dan Mekanismenya terhadap Penyakit*. EGC, Jakarta.
4. Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*, Erlangga, Jakarta.
5. Safri, Mulya. 2008. Alergi Susu Sapi. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*.Vol 8 No 1 Hal 47-55
6. United States Department of Agriculture (USDA). 2016. Guavas, Common, Raw : Nutrient values and weights are for edible portion. *National Nutrient Database for Standard Reference, Release 28*. Nutrient data for 09139.
7. Jay, J.M. 2000. *Modern Food Microbiology*. [6th ed]. Aspen Publisher, Inc. University of Nevada Las Vegas, USA.
8. Wood, B. J. B., dan Holzaphel, W. H. 1995. *The genera of lactic acid bacteria*, V 2. Blackie Academic & Prefessional, Glasgow.
9. Ramayulis, R. 2013. *Jus Super Ajaib*. Jakarta Timur:Penebar Plus. Hlm 30-33
10. Kusnawan. P.H. 2012. *Gambaran Pertumbuhan Buah Jambu Biji dan Total Plate Count Lactobacillus spp Pada Media Sari Jambu Biji Merah*. Fakultas Kedokteran Universitas Jendral Achmad Yani : Cimahi.
11. Tambunan, A. R. 2016. *Karakteristik Probiotik Berbagai Jenis Bakteri Asam Laktat (BAL) Pada Minuman Fermentasi Laktat Sari Buah Nanas*. Fakultas Pertanian Universitas Bandar Lampung : Bandar Lampung.
12. Sumaryati, T. B., T. Utami., Suparmo. 2009. Pengaruh Infeksi *Escherichia coli* dan Pemberian *Lactobacillus plantarum* Dad 13 Terhadap mikrobiota Feses tikus wistar. *Agritech*. Vol 29 No 4.
13. Astawan, M. 2011. *Pangan Fungsional Untuk kesehatan yang Optimal*. <http://Masnafood.com>. diakses pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 19:30
14. Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trobus Agriwidy. Bogor.
15. Afani, F. N. 2016. *Pengaruh Perbandingan Jambu biji merah (Psidium guajava L.) dengan Rosella (Hibiscus sabdariffa L.) dan Jenis Jambu biji merah Terhadap Karakteristik Jus*. Fakultas Teknik Universitas Pasunda, Bandung.
16. Gotama, I. B. I., Sugiarto, S., Nurhadi, M., Widyastusi, Y. Wahyono, S.,Prapti, I. J. 1999. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Jilid V*. Departemen Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
17. Hidayah, N. N. 2009. *Sifat Optik Buah Jambu biji merah (Psidium guajava L.) yang Disimpan dalam Toples Plastik Menggunakan Spektrofotometer Reflektans UV-Vis*. Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
18. Widyaningsih, E.N. 2011. Peran Probiotik Untuk Kesehatan. *Jurnal Kesehatan*.Vol. 4, No. 1.
19. Djunaedi, D. 2007. Pengaruh Probiotik Pada Respon Imun. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Unibraw. Brawijaya.

20. Speck, M. L. 1978. *Development in Industrial Microbiology. Economic Microbiology Fermented Food Vol. VII*. Academic Press, London.
21. Mutai, M., 1981. *The Properties of Lactobacillus Product "Yakult 80"* (Japanese). New Food Industries
22. Robinson, R. K., 1981. *Dairy Microbiology: The Microbiology of Milk Products*. Applied Science Publishing, London.
23. Tandirogang, N., S. Paramita., Y. Yasir., Y. Yuniati., M. Aminyoto., dan A. Fitriany. 2017. Aktivitas Antimikroba Ekstrak Daun Karamunting (*Melastomata malabathricum L*) Terhadap Bakteri Penyebab Diare. *Jurnal Sains dan Kesehatan*.1 Vol (7): 345-351.
24. Pelczar, M. J., Chan. E. C. S, Pelczar, M. F.,. 1986. *Dasar-dasar Mikrobiologi, Jilid I*. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
25. Supardi, 1999. *Mikrobiologi dalam Pengolahan dan Keamanan Pangan*. Penerbit Alumni Bandung, Bandung.
26. Kunkel, D. 2009. *Escherichia coli*. <http://www.astrograpich.com>, Diakses pada tanggal 6 Juli 2019.
27. Jawetz, E., Melnick, J.L., Adelberg E.A. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Salemba Medika, Jakarta.
28. Karsinah, Lucky, H. M., Soehanto, Mardiasuti, H. W., . 1994. *Kokus Positif Gram dan Batang Negatif Gram dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran, Edisi Revisi, 103-111, 163-165*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
29. Juliantina R. 2009. Manfaat Sirih Merah (*Piper crocatum*) sebagai Agen Antibakterial Terhadap Bakteri Gram Positif dan Gram Negatif. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia* Vol.1.
30. Permenkes. 2014. *Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
31. Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. RI, Jakarta.
32. Agus, F. M. F dan Ade Y. 2016. *Penggunaan Probiotik sebagai Terapi Diare*. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung.
33. Anonim. 2009. Sistem Imun dan Psikoneuroimunologi. <http://tauhidinstitute-.org/articles/>. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:10 WIB.
34. Frandson, R.D. 1992. *Anatomi dan Fisiologi Ternak Edisi ke-4*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
35. Effendi, Zukesti. 2003. *Peranan Leukosit sebagai AntiInflamasi Alergik dalam Tubuh*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara.
36. Andriyani, R., A. Triana. dan W. Juharti. 2015. *Buku Ajar Biologi Reproduksi dan Perkembangan*. Deepublish, Yogyakarta.
37. Pearce, E.C. 2015. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, CV. Prima Grafika, Jakarta.
38. Handayani, Wiwik. 2008. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Salemba Medika, Jakarta.
39. Hoffbrand, Victor. 2006. *At a Glance Hematology*. EMS, Jakarta.
40. Rashidi, H.H. and J.C. Nguyen. 2012. *An Online Textbook & Atlas of Hematology*. (<http://hematologyoutlines.com>), diakses pada tanggal 18 Agustus 2019 pukul 17:56 wib).

41. Feldman Bernard F. 2000. *Veterinary Hematology Fifth Edition*. Lippincot William and Wilkins, California.
42. Baratawidjaja, K.G. dan I. Rengganis. 2014. *Imunologi Dasar*, Edisi ke-11, Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
43. Murray, Robert K. 2003. *Biokimia Harper*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
44. Harryadi R. 1980. Limfoma Malignum: Kanker atau Reaksi Imunologik yang Normal. *Cermin Dunia Kedokteran*. Vol 18: 30-32.
45. Junqueira, LC., 2007 *Persiapan Jaringan Untuk Pemeriksaan Mikroskopik*. Histology Dasar : teks atlas Edisi 10. EGC. 3-5, Jakarta.
46. Andriani. R. 2016. Pengenalan Alat-Alat Mikrobiologi Untuk Mengatasi Keselamatan Kerja dan Keberhasilan Praktikum. *Jurnal Mikrobiologi*. Vol 1(1).
47. Ismail, Y. S., C. Yulvizar., dan Putriani. 2017. Isoasi, Karakterisasi dan Uji Aktivitas Antimikroba Bakteri Asam Laktat dari fermentasi Biji Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Bioleuser*. 1 (2): 45-43.
48. Soertina, D., D. F. Kusharyati., P. M. Hendrati. 2012. Uji Mikrobiologis dan Organoleptik Jus Tomat Hasil Fermentasi *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus delbrueckii* Sebagai Fungsional Food dengan Konsentrasi Stater Berbeda. *Biosfera*. 29 (2): 87-92.
49. Aufa, M. R., Putranto, W. S., & Balia, R. L. 2020. Pengaruh Penambahan Konsentrasi Jus Jambu biji merah (*Psidium guajava* L.) terhadap Kadar Asam Laktat, Vitamin C, dan Akseptabilitas Set Yogurt. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(1):8-16.
50. Nurainy, F. S. Rizal, S. Suharyono, dan E. Umami. 2018. Karakteristik Minuman Probiotik Jambu biji merah (*Psidium guajava* L.) Berbagai Variasi Penambahan Sukrosa Dan Susu Skim. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 7 (2) : 47-54.
51. Megama, O. P. 2016. *Pengaruh Lama Waktu Fermentasi Terhadap Total Asam Titrasi (TAT), pH, dan Karakteristik Tempoyak Menggunakan Stater Basah Lactobacillus casei*. FKIP, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
52. Zaini, Z., O. F. 2016. *Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap nilai pH, Total Asam, Jumlah Mikroba, Protein, dan Kadar Alkohol Kefir Susu Kacang Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
53. Wardani, R. Y., dan R. Augustini. 2017. Pengaruh Konsentrasi Yeast *Hydrolysate Enzymatic* (YHE) Sebagai Suplemen Media Kultur Untuk Pertumbuhan *Lactobacillus bulgaricus*. *Journal of chemistry*. 6 (1) : 25-31
54. Badan Standarisasi Nasional, SNI 7552:2009. 2009. *Minuman Susu fermentasi berperisa*. Badan Standarisasi Nasional Jakarta.
55. Dima. L. L. R. H., Fatimawali., dan W. A. Lolo. 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol 5 (2)
56. Wahyuni, L. S. 2014. *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kubis (Brassica oleracea L., var. capitata Terhadap Bakteri Escheria coli*. Skripsi FKIK, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

57. Popov D, pavlov G. 2013. Sepsis Models in Experimental Animals. *Trakia Journal of sciences*. Vol 1:13-23
58. Maria S. M., Maria E. K., Christhin A. B. 2020. Uji Aktivitas Antidiare Ekstrak Etanol Daun sirih (*Piper betle L.*) Pada Tikus Putih jantan Jalur Wistar yang di Induksi Oleh Oleum Ricini. *CHMK Pharmaceutical Scientific Journal*. 6 (2) 141-151.
59. Katarina, G. W. 2009. *Dosis Efektif Antidiare Sari Buah Salak Pondoh (Zallaca edulis Reiw) pada Mencit dengan Metode Proteksi Oleh Oleum Ricini*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta..
60. Ogawa, M., Shimizu, K., Nomoto, K., Takahashi, M., Watanuki, M., Tanaka, R., Tanaka, T., Hamabata, T., Yamasaki, S. Dan Takeda, Y. 2001. Protective effect of Lactobacillus casei strain Shirota on Shiga toxin producing Escherichia coli O157:H7 in fection and immunity 69: 1101-1108.
61. Aspinall, V. and R. Aspinall. 2013. *Clinical Procedures in Small Animal Veterinary Practice*. Elsevier, New York.
62. Dacie, J.V. and M. Lewis. 2011. *Practical Haematology Edisi Sebelas*. Elsevier, Churchill Livingstone.
63. Shihab, S.N.A. 2012. *Your Easy Way to Chromosomes*. AuthorHouse, Bloomington, Churchill Livingstone.
64. Santosa, B. 2010. *Differential Counting Berdasarkan Zona Baca Atas dan Bawah pada Preparat Darah Apus. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS 2010*.
65. McGarry, M.P., C.A. Protheroe. and J.J. Lee. 2010. *Mouse Hematology: A Laboratory Manual*, Cold Spring Harbor Laboratory Press, New York.
66. University Animal Care. 2014. Normal Hematology Values. (http://uac.arizona.edu/sites/uac/reference_value_chart_2014website_2.pdf, diakses pada 15 Mei 2019 pukul 20:10 WIB). Volume 11. Applied Science Publishing, London.
67. Depkes RI. 1989. *Materia Medika Indonesia*, Jilid V. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
68. Dewi, M.A., Riyanti, S., Ganggi, D., 2013. *Aktivitas Antimikroba Minuman Probiotik Sari Jambu biji merah (Psidium guajava L.) Terhadap Escherichia coli dan Shigella dysenteriae*. *Jurnal Farmasi Galenika*. Fakultas Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani: Cimahi.
69. Miftah, U. S. 2016 *Uji Antidiare Ekstrak Etanol Daun Kacang Gude (Cajanus cajan L.) pada Mencit (Mus Musculus)*. Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan : Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
70. Wulansari KG, 2009. *Probiotik Pada Diare*. Jakarta
71. Ade, Y., Agus F.M.F. 2016. *Penggunaan Probiotik sebagai Terapi Diare*. Fakultas Kedokteran, Univesitas Lampung.
72. Poerwati, E. 2013. Determinasi lama rawat inap pasien balita dengan diare Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Jakarta.
73. Mutschler, E., 1991. *Dinamika Obat Edisi V 88*. ITB : Bandung.
74. Pancawati A., Hesti S., Diarti, M.W. 2015. Profil leukosit tikus putih yang diberi air seduhan kelopak bunga rosela merah (Hibiscus sabdariffa). *Jurnal Kesehatan Prima*. 9(2): 1534-1545.

75. Jatmiko, W., 2015 Eosinofil sebagai sel penyaji antigen. *Jurnal Bioeksperien*. 1(1):18-22.
76. Aria, Mimi et al. 2015. *Uji Efek Antiinflamasi Fraksi Daun Piladang (Solenostemonscutellarioides L.) Terhadap Mencit Putih Betina*. Padang: Scientia.
77. Wildan, Y., 1999. *Kamus Biologi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
78. Colville, T. dan Bassert, J.M. 2008. *Clinical Anatomy & Phyiology for Veterinary.Techician*.Miouri:Elevier